

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada beberapa tahun belakangan ini semakin banyak perusahaan-perusahaan yang tumbuh dan berkembang seiring dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini terlihat dengan adanya persaingan yang ketat dalam dunia usaha, baik perdagangan maupun perindustrian. Persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan untuk mengelola semua sumber daya yang dimiliki dengan seoptimal mungkin.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian yang semakin maju serta semakin berkembangnya perusahaan mengakibatkan banyaknya permasalahan yang harus dihadapi oleh perusahaan-perusahaan dan tidak mudah untuk dipecahkan. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Bagi perusahaan industri persediaan barang dapat berupa persediaan bahan baku, persediaan bahan pembantu, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi. Sedangkan pada perusahaan dagang, persediaan yang ada adalah persediaan barang yang siap dijual tanpa ada pengelolaan lebih lanjut.

Persediaan merupakan elemen penting yang paling banyak menggunakan sumber keuangan perusahaan yang perlu disediakan agar perusahaan dapat beroperasi secara layak sebagaimana mestinya. Pada setiap perusahaan

persediaan tersaji, baik itu di neraca maupun di laporan laba rugi serta persediaan dapat mempengaruhi perhitungan laba rugi maupun di neraca. Agar dapat memperoleh hasil yang maksimal yaitu nilai persediaan barang dagangan yang dicatat sebesar nilai realisasi bersih, maka perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap persediaan barangan dagangan yang dimilikinya.

Persediaan barang dagang merupakan aktiva perusahaan yang menempati posisi yang cukup penting dalam suatu perusahaan, karena persediaan diperoleh, diproduksi dan dijual secara terus menerus untuk kelangsungan hidup perusahaan.

CV Prima Medicha yang beralamat di Jalan Tubagus Ismail Raya No.10A Kota Bandung yang memiliki beragam persediaan barang dagangan dalam bentuk produk alat-alat laboratorium memiliki pencatatan persediaan barang dagangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang berlaku. Karena terdapat kartu persediaan yang sudah menggunakan metode FIFO (First In First Out) untuk penilaian persediaan barang dagang.

CV.Prima Medicha memiliki masalah yang bersangkutan dengan persediaan barang dagang diperusahaannya, masalah tersebut terlihat dan terjadi karena adanya kekeliruan dalam penilaian barang dagang yang kurang sesuai dengan yang ada atau tersedia antara persediaan di dalam gudang dengan pencatatan penilaian. Pada masalah ini CV.Prima Medicha masih belum bisa mengatasi secara khusus untuk menanganinya. Oleh sebab itu

sangat dibutuhkan penilaian-penilaian persediaan yang terperinci dan melakukan stock opname secara berkala.

Dalam penelitian ini, perlakuan persediaan yang di teliti adalah penilaian berdasarkan SAK ETAP . Hal ini akan mencerminkan nilai yang sebenarnya pada harga pokok penjualan pada laporan laba rugi dan nilai persediaan akhir pada laporan posisi keuangan dan dapat mencerminkan nilai yang sebenarnya pada laporan keuangan, berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Evaluasi Penerapan Penilaian Persediaan Pada CV.Prima Medicha**”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah, kekeliruan dalam penilaian barang dagang kurang sesuai dengan yang ada atau tersedia.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang dihadapi CV. Prima Medicha sehubungan dengan penilaian persediaan barang dagang adalah, bagaimana penerapan penilaian persediaan pada CV.Prima Medicha sudah diterapkan sesuai SAK ETAP?

1.4 Maksud dan Tujuan

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penulis laporan akhir ini adalah untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap metode penilaian persediaan barang dagang sesuai

dengan pernyataan SAK ETAP yang berlaku umum pada CV.Prima Medicha.

1.4.2 Tujuan Penulis

Tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Menambah wawasan mengenai keadaan perusahaan sebagai tempat penerapan ilmu pengetahuan yang diberikan kepada mahasiswa/i, tentang persediaan metode penilaian persediaan barang dagang pada perusahaan.

b. Bagi perusahaan

Sebagai saran untuk perusahaan dalam mengevaluasi metode penilaian persediaan barang dagang, serta sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dan kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Universitas Sangga Buana

Laporan ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan literature dalam penyusunan laporan tugas akhir dalam bidang perusahaan dan mata kuliah yang sama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang akan datang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi khususnya tentang persediaan metode penilaian persediaan barang dagangan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan maupun sebagai bahan perbandingan oleh peneliti lainnya untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5.2 Kegunaan Praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran yang bersifat ilmiah dan dapat memberikan kontribusi yang baik berupa informasi serta menjadi bahan masukan bagi pemilik perusahaan untuk memperbaiki kekurangan yang belum terdapat pada sistem penilaian persediaan di perusahaan.

1.6 Landasan Teori

Persediaan merupakan suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode tertentu dan persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Untuk lebih jelasnya berikut adalah beberapa pengertian mengenai persediaan menurut para ahli:

Menurut **Kieso (2008:402)**. Persediaan (*inventory*) adalah pos-pos aktiva yang dimiliki oleh perusahaan untuk dijual dalam operasi bisnis normal, atau barang yang akan digunakan atau dikonsumsi dalam membuat barang yang akan dijual. Deskripsi dan pengukuran persediaan membutuhkan kecermatan. Investasi dalam persediaan biasanya merupakan aktiva lancar paling besar dari perusahaan barang dagang (ritel) dan manufaktur.

Menurut **Zaki Badridwan (2000:149)**. persediaan barang secara umum adalah sebuah istilah dari persediaan barang yang dipakai agar menunjukkan barang-barang yang dimiliki supaya dijual kembali atau juga digunakan untuk bisa memproduksi barang-barang yang akan dijual.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa persediaan merupakan simpanan barang yang digunakan untuk dijual dan untuk memenuhi permintaan para konsumen.

Menurut **SAK ETAP BAB 11**. Persediaan adalah aset untuk dijual, dalam proses produksi untuk kemudian dijual, atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan yang digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegiatan tertentu.

1.7.1 Jenis penelitian dan Metode yang Digunakan

Jenis penelitian jika dilihat dari analisis datanya termasuk data kualitatif.

Metode Kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti. **Menurut Maleong, 2010**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif. **Menurut Sugiyono (2013:147)**. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian deskriptif, dimana penelitian mengembangkan konsep, menghimpun fakta tetapi tidak melakukan hipotesis.

1.7.2 Jenis dan sumber Data penelitian

Jenis penelitian berdasarkan pengumpulan datanya yaitu data kualitatif.

“Data kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian merupakan instrumen kunci” (Sugiyono,2005)

Sumber data yang penulis kumpulkan dalam penelitian ini yaitu data sekunder.

“Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh tidak berhubungan langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:137). Sumber data yang dimaksud berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan”

1.7.3 Teknik pengumpulan data

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan cara:

a. Studi lapangan

Yaitu meninjau langsung perusahaan yang diteliti, data yang diperoleh merupakan data primer, studi lapangan ini dilakukan dengan teknik.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Seiring perkembangan teknologi, metode wawancara dapat pula dilakukan melalui media-media tertentu, misalnya telepon, *email*, atau *whatsapp*.

c. Studi dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis.

1.7.4 Teknik analisis data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Miles dan Huberman, bahwa ada tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan yang terdiri dari :

- a. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan lapangan. Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data, dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, menulis memo, dan lain sebagainya, dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan, kemudian data tersebut diverifikasi.
- b. Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif, dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.
- c. Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan akhir penelitian kualitatif. Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran.

1.8 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di CV.Prima Medicha Kota Bandung yang berlokasi di Jalan Tubagus Ismail Raya No.10A Sekeloa Kota Bandung.

Waktu penelitian Maret 2021 – April 2021